

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, terdapat salah satu cabang olahraga yang sedang digemari banyak masyarakat baik remaja maupun dewasa. Futsal adalah salah satu cabang olah raga yang sedang populer akhir-akhir ini. Seiring dengan berkembangnya olahraga ini, banyak anak-anak yang mulai tau dan mulai menggemari olahraga ini. Olahraga futsal hampir mirip dengan permainan sepakbola apabila dilihat dari teknik dasar permainan. Secara umum permainan futsal hampir sama dengan sepakbola yaitu bermain dengan kaki ke kaki. Perbedaan dalam permainan ini ialah ukuran lapangan, jumlah pemain, berat bola dan aturan dalam permainan termasuk waktu pertandingan dalam futsal. Permainan futsal dapat dikatakan hampir mirip dengan permainan sepakbola Justinus Lhaksana, (2011: 13). Di Indonesia sendiri perkembangan olahraga futsal ini terjadi sekitar pertengahan hingga akhir tahun 2000, tetapi ada juga yang mengatakan pada tahun 2001. Dalam olahraga futsal terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai, Khususnya dalam menyerang dengan reaksi yang cepat melalui *dribble*, *long passing* dan selain itu olahraga futsal ini diperlukan. Dalam permainan ini diperlukan kerjasama yang baik dan juga harus didukung dengan teknik, fisik, taktik dan mental yang bagus agar dapat bermain dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari (Purnomo, 2019) bahwa “Ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama, yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental”. Keempat aspek ini mutlak harus dimiliki oleh setiap atlet sebelum pertandingan, termasuk pemain futsal. Asmar (2008:62) berpendapat bahwa untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan *skill*/teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola. Sama halnya dengan sepakbola, keterampilan teknik dasar sangatlah berperan penting pada permainan. Macam-macam teknik dasar futsal Menurut Lhaksana, (2011:29) ada 5 (lima) teknik dasar yaitu teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar

mengumpan lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar menembak bola (*shooting*). Teknik dasar bermain merupakan bagian yang penting untuk melakukan aktivitas dengan baik. Teknik bermain adalah kecakapan jasmani dalam melakukan permainan. Sedangkan menurut Koger (2007:13) menjelaskan bahwa teknik-teknik yang tergolong sebagai *foundation* (dasar) merupakan menu latihan yang paling mendasar atau paling rendah tingkatannya. Latihan-latihan teknik itu ditujukan untuk mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan oleh semua pemain.

Dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai hasil yang maksimal maka harus melakukan aktifitas secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila seorang pemain sudah menguasai teknik-teknik dasar dengan benar, maka akan lebih melancarkan permainan itu secara keseluruhan dan hasilnya akan memuaskan. bermain futsal terdapat beberapa teknik futsal yang harus dikuasai oleh pemain atau atlet, Lhaksana (2011:5) berpendapat bahwa dalam futsal pemain juga mempelajari untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti teknik *passing*, *control*, *chipping*, *dribbling* dan *shooting*.

Teknik *shooting* yaitu tendangan keras kearah gawang. Cara yang paling tepat untuk mengembangkan teknik *shooting* adalah melatih tendangan *shooting* berkali-kali menggunakan teknik yang benar. Teknik dasar *shooting* merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam penyelesaian akhir untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke arah gawang. Menurut Tenang, (2008:84) teknik dasar shooting adalah menendang bola dengan keras ke gawang guna mencetak goal. Teknik dasar shooting ini juga perlu diajarkan pada setiap latihan agar pada saat pertandingan dapat memperoleh hasil tembakan bola yang terarah ke arah gawang. Laksana (2011:34) menjelaskan teknik dasar *shooting* dapat dibagi menjadi dua, yaitu: *shooting* menggunakan punggung kaki dan *shooting* menggunakan ujung kaki atau ujung sepatu” Hal itu dikarenakan untuk dapat melakukan *shooting* dengan baik, orang harus dapat melakukan gerakan yang kompleks. Untuk melakukan *shooting* dengan baik orang harus memiliki kemampuan fisik yang baik, oleh karena itu

orang dituntut untuk dapat melakukan *shooting* dengan baik dalam keadaan dibawah tekanan permainan, ruang yang sempit, fisik yang lelah, dan waktu yang terbatas. Fisik merupakan dasar dari prestasi olahragawan, sebab teknik, taktik, dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik (Djoko Pekik, 2002: 65). Gerakan tersebut peneliti lihat dapat dilakukan jika pemain tersebut memiliki koordinasi, keseimbangan, dan power otot tungkai yang baik. Faktor-faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya akurasi shooting dalam permainan futsal ialah kurangnya kesadaran dari atlet tersebut untuk berlatih teknik dasar *shooting* bola ke gawang. Permainan futsal bukan hanya teknik dasar bermain futsal saja, tetapi masih ada unsur penting lainnya yaitu unsur kemampuan fisik yang terdiri atas kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, Seiring berkembangnya zaman, perkembangan IPTEK dalam cabang olahraga ini pun semakin maju. Fasilitas sarana dan prasarana sudah sangat memadai sehingga memudahkan pemain untuk dapat berlatih. Perkembangan IPTEK olahraga (*sport science*) saat ini juga dapat dimanfaatkan sebagai media sarana yang dapat mempermudah melihat kualitas teknik seorang pemain. Banyak sekali perkembangan IPTEK dalam dunia olahraga, Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Iis Marwan, Aang Rohyana, 2016) untuk mengukur kecepatan dan ketepatan tendangan pinalty dalam cabang olahraga sepakbola yang berbasis arduino yang dikembangkan dengan citra digital.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengembangkan model rancang bangun alat ukur *power* menenang bola futsal berbasis mikrokontroler. Olehkaren itu, peneliti ingin mengembangkan suatu teknologi berbasis mikrokontroler untuk mengetahui seberapa kuat pemain menendang bola futsal.

Fokus Penelitian

Adapun Fokus penelitian alat ini diperuntukan untuk semua pemain futsal dan masyarakat yang menggemari permainan futsal yaitu berupa Alat ukur *power* menendang bola futsal

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Rancang Bangun alat ukur *power* menendang bola futsal?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, dan Perumusan Masalah di atas, Maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat pembelajaran dan manfaat dalam penelitian khususnya di olahraga futsal dan menjawab permasalahan mengenai rancang bangun alat ukur *power* menendang bola futsal
2. Bagi pelatih, hasil penelitian dapat sebagai bahan informasi dan referensi alat untuk mengetahui dan mengukur ketepatan serta kekuatan menendang bola futsal seorang atlet/pemain.
3. Bagi atlet, peneliti ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kemampuannya dalam menendang bola dengan menggunakan alat ukur

power menendang bola, sehingga dapat memicu diri untuk terus melatih dan dapat meningkatkan *power* .

